

Volume 3 | No.2 | Edisi : Juli - Desember 2014 | ISSN : 2302-4585

JURNAL

Kompetitif



ISSN 2302-4585



9 772302 458001

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif	Vol. 3	No. 2	Hal: 1- 149	Palembang, Juli 2014	ISSN: 2302 - 4585
------------	--------	-------	-------------	----------------------	-------------------

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

DAFTAR ISI

- Pengaruh Inflasi,Suku Bunga Bank Indonesia,Harga Minyak Dunia dan Cadangan Devisa Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Msy.Mikial,SE.MSi.Ak.CA 1-13
- Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT Dwi Jaya Maju Perkasa Palembang
Rizal Effendi,SE.Msi 14-24
- Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru di SDN 1 Talang Kelapa
Amrillah Azrin,SE.MM 25-37
- Pengaruh Tingkat Pencapaian Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.
Nina Fitriana,SE.MSi 38-64
- Pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Beringin Jaya Palembang
Salman,SE.MP 65-74
- Analisa Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Meti Zuliyana,SE.MSi 75-87
- Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Ukm) (Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri Persero Tbk)
Rosalina Pebrica Mayasari,SE.MSi 88-97
- Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada PT Armada Gatra Palembang
Liliana,SE.Msi 98 -107
- Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Dosen Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
Agustina,M.SE.MSi 108 -132
- Pengaruh Daya Tarik Iklan Dan Frekuensi Penayangan Iklan Terhadap Intensi Pembelian Happy Call Lejel Home Shopping.
Sri Nova Rina,SE.Msi 133-149

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)
(STUDI KASUS PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.)**

Rosalina Pebrica Mayasari ^{*)}

rosalina_mayasari@yahoo.com

ABSTRACT

The objective of this research is to know the role of the People's Business Credit for development of UKM in Palembang (Case Study of Bank Mandiri). The role is measured from income earned UKM entrepreneurs after getting help from People's Business Credit of Bank Mandiri. The results showed that a significant capital for revenue growth of UKM in Palembang. Thus H_0 is accepted, it means capital significant or significant impact on earnings UKM entrepreneurs at 95% confidence level.

Key words: Capital, Loan and Micro, Small and Medium Enterprises (UKM)

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan.

Sektor UKM lebih sering memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya seperti pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan. Oleh karena itu sektor

UKM sering disebut kegiatan ekonomi berbasis kerakyatan dimana umumnya barang-barang yang dihasilkan oleh pelaku UKM adalah berupa kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh hampir semua lapisan masyarakat. Jika ditinjau dari proporsi unit usaha pada sector ekonomi UKM yang memiliki proporsi unit usaha terbesar adalah sektor (1) Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan; (2) Perdagangan, Hotel dan Restoran; (3) Industri Pengolahan; (4) Pengangkutan dan Komunikasi; (5) Jasa-jasa (www.depkop.go.id)

^{*)} Dosen Fakultas Ekonomi UTP

Berikut disajikan data pada Tabel 1.
indikator ekonomi Sumatera Selatan

Tabel 1
Indikator Ekonomi Sumatera Selatan (UKM)

Indikator		Satuan	Mei 2013	Juni 2013	Juli 2013
1	Kredit UMKM	Rp. Juta	15,649,740	16,192,088	16,328,705
2	- Mikro	Rp. Juta	3,410,027	3,522,173	3,629,284
	- Kecil	Rp. Juta	5,002,601	5,136,350	5,194,519
	- Menengah	Rp. Juta	7,237,112	7,533,565	7,504,902

Sumber: bi.go.id (2013)

Data di atas membuktikan bahwa pinjaman modal usaha untuk usaha kecil menengah di Sumatera Selatan mengalami peningkatan dalam tiga bulan terakhir. Hal ini tentu didukung oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bekerjasama dengan sektor perbankan yang ada di Sumatera Selatan.

Kredit yang diberikan diharapkan sesuai dengan kemauan dan kemampuan Usaha Kecil dan Menengah dalam menggunakan kreditnya secara selektif guna mencapai tujuan yang diinginkan serta tidak membebani Usaha Kecil dan Menengah. Keberadaan Mandiri Kredit Mikro yang di berikan oleh Bank Mandiri diharapkan akan menjadi pemecahan masalah dan

membantu Usaha Kecil dan Menengah dalam mendapatkan tambahan modal yang mereka butuhkan melalui kredit yang terjangkau dan prosedur yang sederhana. Dengan tambahan modal yang diberikan, usaha Usaha Kecil dan Menengah akan semakin meningkat dan berkembang dengan ketersediaan barang yang bertambah, dan diharapkan pendapatan Usaha Kecil dan Menengah akan semakin meningkat.

Anggraini dan Nasution (2013) membuktikan bahwa semakin besar modal sendiri yang diberikan maka menyebabkan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan oleh pengusaha UMKM, demikian pula sebaliknya. Semakin

besar jumlah modal kredit usaha rakyat maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan pengusaha UMKM, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Palembang? Bagaimana peran kredit dalam peningkatan pendapatan Usaha Kecil dan Menengah?

B. METODE PENELITIAN

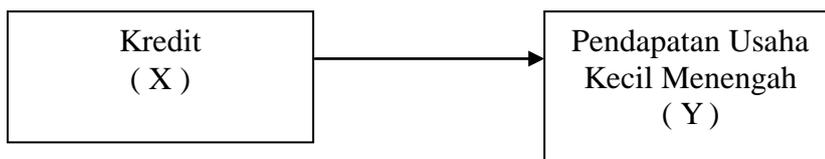
Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan Usaha Kecil dan Menengah di kota Palembang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nasabah yang

mempunyai kredit mikro kecil dan menengah pada PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk. Cabang Palembang. Variabel penelitian terdiri dari variable bebas yaitu kredit dan tingkat pendapatan sebagai variable terikat. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (kredit) dan variabel terikat (pendapatan). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Jadi dengan adanya pemberian kredit kepada Usaha Kecil dan Menengah akan mempengaruhi tingkat pendapatan Usaha Kecil dan Menengah tersebut.

Variabel Independen

Variabel Dependen



Keterangan :

X = Variabel Independen (bebas) adalah kredit

Y = Variabel Dependen (terikat) adalah pendapatan Usaha Kecil Menengah.

Untuk definisi operasional, disini ada satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Untuk lebih jelas dalam pengukuran variabel tersebut maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kredit (X)

Besarnya pinjaman yang diberikan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Palembang yang besar kecilnya di tentukan oleh

bank sesuai dengan permintaan pedagang tersebut yang di ukur dengan uang dan angsuran ditentukan dalam satu bulan sekali dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama tiga tahun untuk tahun 2012.

2. Pendapatan (Y)

Yaitu pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang tersebut dimana besar dan kecilnya tidak sama, tergantung dari hasil penjualan atau pendapatan yang diukur dengan uang untuk tahun 2012.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2
Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Independen: Kredit	Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (UU Perbankan No 10 th 1998)	Jumlah pinjaman	Interval
2	Dependen: Pendapatan	Pendapatan adalah imbalan dari penyerahan barang atau jasa yang disebut juga dengan penjualan. (Hadiwijaya dan Rivai,2000:146)	Jumlah pendapatan atau penjualan	Interval

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Palembang sebanyak 345 nasabah yang merupakan nasabah UKM.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah nasabah / Usaha Kecil dan Menengah yang mempunyai kredit mikro kecil dan menengah pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Palembang. Dalam hal ini penulis mengambil sampel sebanyak 78 responden. Dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan sampel menggunakan rumus Slovin.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pengambilan sampel dengan metode *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun hipotesis yang penulis kemukakan adalah: Diduga bahwa pemberian kredit mempunyai pengaruh yang signifikan dan hubungan positif terhadap tingkat pendapatan Usaha Kecil dan

Menengah pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Palembang.

Adapun tehnik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu menggunakan Uji Normalitas untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rasio skewness dan rasio kurtosis.

Selain itu juga menggunakan tehnik analisi perhitungan statistik yaitu regresi sederhana, korelasi product moment dan uji hipotesis. Pengolahan data menggunakan SPSS.

1. Analisi Regresi Linier Sederhana

Tujuan analisis regresi ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengukuran pengaruh dalam penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

a = konstanta

b = koefisien regresi

Y = pendapatan (variabel dependen)

X= kredit (variabel independen)

2. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat atautkah tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif atau negatif.

3. Uji Hipotesis

Digunakan untuk menguji hipotesa komparatif (uji perbedaan), dengan komposisi hipotesis adalah sebagai berikut :

- Apabila $H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat
- Apabila $H_a : \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari Disperindag Provinsi Sumatera

Selatan, UKM di provinsi Sumatera Selatan tumbuh rata-rata 10-20% per tahun. UKM di kota Palembang tersebut bergerak dalam berbagai bidang usaha yang meliputi Bangunan, Industri Pengolahan, Jasa-Jasa, Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, Perdagangan, Hotel dan Restoran, Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan.

- Uji Normalitas

Terlihat bahwa rasio Skewness = $-0,373/0,272 = 1,371$; sedangkan rasio Kurtosis = $-0,481-0,538 = 0,894$. Karena rasio skewness dan kurtosis berada di antara -2 dan hingga +2 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal. Berikut hasil pengujian dan analisis data :

1. Persamaan Regresi

$$Y = a + bX$$

Setelah mengolah data menggunakan SPSS maka diperoleh sebagai berikut

**Tabel 3
Hasil Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-349,684	3365,575		-,104	,918
	jumlah pinjaman	143,07	,428	,628	7,031	,000

Sumber : data yang diolah (2013)

$$Y = 349936,684 + 143,07X$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

a = 349936,684, artinya adalah jika variable jumlah pinjaman/kredit dianggap konstan maka tingkat pendapatan sebesar 349936,684.

b = 143,07, artinya adalah besarnya pengaruh variable bebas X (pemberian pinjaman/kredit) terhadap perubahan tingkat pendapatan pengusaha UKM,

pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin besar modal sendiri yang diberikan maka menyebabkan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan oleh pengusaha UKM, demikian pula sebaliknya.

2. Korelasi Product Moment

Setelah mengolah data menggunakan SPSS maka diperoleh hasil

sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Korelasi Product Moment

Correlations

		jumlah pinjaman	jumlah pendapatan
jumlah pinjaman	Pearson Correlation	1	,628**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	78	78
jumlah pendapatan	Pearson Correlation	,628**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data yang diolah (2013)

Korelasi Product Moment antara kredit (X) terhadap pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Y) adalah sebagai berikut :

- ❖ Dengan bantuan program komputer SPSS, maka besarnya korelasi product moment antara kredit(X) terhadap pendapatan

Usaha Kecil dan Menengah (Y), maka diperoleh hasil r sebesar 0,628 yang mana pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi antara 0,60 – 0,7999 tingkat hubungannya kuat. Jadi nilai r yang diperoleh berada di antara interpretasi

tersebut. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kredit mempunyai hubungan yang positif dan kuat terhadap tingkat pendapatan Usaha Kecil dan Menengah dapat diterima dan teruji.

- ❖ Dimana, jika pinjaman diberikan kepada Usaha Kecil dan Menengah maka jumlah pendapatan Usaha Kecil dan Menengah mengalami

peningkatan, sebaliknya jika pinjaman tidak diberikan kepada Usaha Kecil dan Menengah maka jumlah pendapatan Usaha Kecil dan Menengah tidak mengalami peningkatan (menurun).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah mengolah data menggunakan SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,628 ^a	,394	,386	9442,10561

a. Predictors: (Constant), jumlah pinjaman

Sumber : data yang diolah (2013)

Nilai koefisien determinasi adjusted (R^2) sebesar 0,386 dimana menunjukkan bahwa variasi jumlah pendapatan dijelaskan oleh variabel besarnya jumlah pinjaman yaitu sebesar 38,6%, sedangkan sisanya 61,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan, maka diperoleh hasil untuk t hitung = 7,031 > t tabel = 2,000 atau nilai probabilitas (Sig) 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa pengaruh pemberian kredit kepada Usaha Kecil dan Menengah terhadap tingkat pendapatannya adalah signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pemberian kredit

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Kecil dan Menengah dapat diterima atau teruji.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Dari hasil perhitungan secara statistik yang dilakukan terbukti bahwa pemberian kredit kepada Usaha Kecil dan Menengah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Kecil dan Menengah tersebut. Ini dapat terbukti dari nilai t-hitung yang diperoleh yaitu sebesar 7,031 dan t-tabel sebesar 2,000. Jadi nilai t-hitung $>$ t-tabel = 7,031 $>$ 2,000 yang artinya H_0 ditolak (ada pengaruh antara pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan Usaha Kecil dan Menengah).
2. Dari hasil perhitungan secara statistik terbukti bahwa pemberian kredit mempunyai hubungan yang positif dan kuat terhadap tingkat pendapatan Usaha Kecil dan Menengah pada PT. Bank

Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Palembang. Ini dapat dilihat dari nilai r yang diperoleh yaitu sebesar 0,628 yang mana pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi antara 0,60 – 0,7999 tingkat hubungannya sangat kuat. Dimana, jika kredit diberikan maka jumlah pendapatan Usaha Kecil dan Menengah mengalami peningkatan, sebaliknya jika kredit tidak diberikan maka jumlah pendapatan Usaha Kecil dan Menengah tidak mengalami peningkatan.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variable independen lain yang dapat mempengaruhi variable dependen serta menambah jumlah sampel yang ada sehingga hasil akan lebih representatif lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Anggraini, Dewi dan Syahrir Hakim Nasution, *Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi*

- PengembanganUMKM DI Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)***. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1, No. 3, Februari 2013.
- Hadiwijaya, R.A. Rivai Wirasasmita, ***Analisa Kredit (dilengkapi telaah khusus)***, Pionir Jaya, Bandung, 1997.
- Hubeis, Musa, 2009, ***Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis***. Bogor : Ghalia Indonesia
- Kasmir, 2006, ***Manajemen Perbankan***, Edisi Revisi, RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003
- Sanusi, Anwar,2011, ***Metodologi Penelitian Bisnis***, Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono, 2011, ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***, Alfa Beta: Bandung.
- UU Perbankan no. 10 tahun 1998
www.depkop.go.id
www.bi.go.id